

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENYAJIAN DATA DALAM
BENTUK DIAGRAM LINGKARAN DENGAN PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DI KELAS VI
SD NEGERI 21 PARAK KOPI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Srata I*



**OLEH
HERNOFITA
NIP : 90415**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Lingkaran Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang

Nama : Hernofita

NIM/BP : 90415/2007

Program Studi : S.1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Mardiah Harun, M.Ed
NIP. 19510501 197703 2 001

Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 196012021988032001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**Judul: Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Dalam Bentuk
Diagram Lingkaran Dengan Pendekatan *Contextual Teaching
And Learning* Di Kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota
Padang**

**Nama : Hernofita
NIM/BP : 90415/2007
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Mardiah harun, M.Ed	1. _____
2. Sekretaris	: Dra.Yetti Ariani, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Dra.Syamsu Arlis, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Dra.Khairanis, M.Pd	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2011

Yang Menyatakan,

Hernofita

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah...

Segala puji hanya bagi-Mu ya Rabb, zat yang Maha Agung & mulia

Izinkan hamba menguntaiikan rasa syukur ini pada-Mu

Dalam sujud syukur ini...

Dengan izin dan kuasa-Mu yaa Rabb

Tetesan keringat dan air mata berwujud sebuah karya mungil ini

*Jiwa yang lemah ini telah mampu mengarungi sebuah episode perjalanan hidup
menuju sebuah cita.*

Allah Ya Rabb...

Hamba berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak diamalkan

Hamba berlindung kepada-Mu dari usia yang disia-siakan

*Hamba berlindung kepada-Mu dari harta yang membawa
kemudharatan*

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Maka apabila kamu telah selesai satu urusan

Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain

Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah kamu berharap

(QS Al-Insyirah 6-8)

ABSTRAK

Hernofita.2011: Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Lingkaran Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Di Kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pembelajaran penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran di kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang, belum memuaskan. Melalui penelitian tindakan kelas ini peneliti mengupayakan peningkatan hasil belajar penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran dengan *Contextual Teaching and Learning*. Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan langkah-langkah *Contextual Teaching and Learning*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian ini dilaksanakan empat tahap : 1). Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) refleksi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan..

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat. Nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 67,5 kemudian dilakukan lagi pada siklus II dengan rata-rata nilai siswa mencapai 82. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* hasil belajar penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran siswa kelas VI meningkat oleh sebab itu disarankan agar guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan tujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Lingkaran Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang”**.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang dan selaku kontributor/penguji I yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, arahan serta koreksi terhadap penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammadi M.Si selaku wakil ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku pembimbing I dengan sabar telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku pembimbing II dengan sabar telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra.Syamsu Arlis, M.Pd, selaku kontributor/penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, arahan serta koreksi terhadap penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra.Khairanis, M.Pd. selaku kontributor/penguji III yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, arahan serta koreksi terhadap penulisan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
8. Ibu Widia Yati,S.Pd dan Radiah selaku pengisi instrumen penilaian.
9. Siswa kelas VI SD Negeri 21 parak Kopi Kota Padang selaku objek penelitian ini, yang telah berpartisipasi aktif demi suksesnya penelitian ini.
10. Suami dan anak-anak tercinta, serta orang yang telah memberikan bantuan dorongan, semangat, dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik moril maupun materil.

11. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Hasil Belajar.....	6
2. Materi Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Lingkaran	7
a. Pengertian Penyajian Data.....	7

b. Pengertian Diagram Lingkaran	7
c. Langkah–langkah Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Lingkaran	8
3. Pengertian Pendekatan	9
4. Hakekat Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)	10
5. Kelebihan Pendekatan Contextual Teaching And Learning	15
6. Penerapan Tujuh Komponen Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> Pad Pembelajaran Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Lingkaran.....	15
B. Kerangka Teori.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Alokasi Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu dan Lama Penelitian.	22
B. Rancangan Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
2. Alur Penelitian	23
3. Prosedur Penelitian	25
C. Data dan Sumber Data	28
1. Data Penelitian	28
2. Sumber Data	28
D. Instrumen Penelitian	28
E. Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Siklus I	32
2. Siklus II	45
B. Pembahasan	54
1. Pembahasan Siklus I	54
2. Pembahasan Siklus II	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	69
---------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1	74
2. Penilaian Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2	82
3. Hasil Tes Siklus 1	86
4. Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1	87
5. Lembar Observasi Pembelajaran dari Aspek Guru Pertemuan 1 Siklus 1.	90
6. Lembar Observasi Pembelajaran dari Aspek Siswa Pertemuan 1 Siklus 1	94
7. Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2	98
8. Lembar Observasi Pembelajaran dari Aspek Guru Pertemuan 2 Siklus 1.	102
9. Lembar Observasi Pembelajaran dari Aspek Siswa Pertemuan 2 Siklus 1	106
10. Penilaian Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2 Siklus 2	115
11. Hasil Belajar Siswa Siklus II	119
12. Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	120
13. Lembar Observasi Pembelajaran dari Aspek Guru Pertemuan 1 Siklus 2.	124
14. Lembar Observasi Pembelajaran dari Aspek Siswa Pertemuan 1 Siklus 2	128

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori.....	20
2. Alur Penelitian	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Lingkaran Data Tinggi Badan Siswa Kelas VI SD	9
2. Diagram Lingkaran Data Tinggi Badan Siswa Kelas VI SD	17
3. Diagram Lingkaran Data Tinggi Badan Siswa Kelas VI SD	38
4. Diagram Lingkaran Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas VI	85
5. Diagram Lingkaran Tinggi Badan Siswa Kelas VI SD	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	69
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) 1	73
3. Penilaian Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1.....	74
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2	76
5. Lembar Kerja Siswa (LKS) 2	80
6. Penilaian Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2.....	82
7. Evaluasi Akhir Siklus I	84
8. Hasil Belajar Siswa pada Akhir Siklus I.....	86
9. Lembar Observasi RPP Siklus I Pertemuan 1.....	87
10. Lembar Observasi Proses Mengajar Guru siklus I pertemuan 1.....	90
11. Lembar Observasi Proses Belajar Siswa siklus I pertemuan 1	94
12. Lembar Observasi RPP Siklus I Pertemuan 2.....	98
13. Lembar Observasi Proses Mengajar Guru siklus I pertemuan 2.....	102
14. Lembar Observasi Proses Belajar Siswa siklus I pertemuan 2	106
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	110
16. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II.....	114
17. Penilaian Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2.....	115
18. Evaluasi Akhir Siklus II.....	117
19. Hasil Belajar Siswa pada Akhir Siklus II.....	119
20. Lembar Observasi RPP Siklus II.....	120
21. Lembar Observasi Proses Mengajar Guru siklus II pertemuan 1	124
22. Lembar Observasi Proses Belajar Siswa siklus II pertemuan 1	128

- 23. Surat Izin Penelitian
- 24. Surat Keterangan Telah Penelitian
- 25. Sampel LKS Siklus 1 dan 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran merupakan salah satu kemampuan yang diuji pada Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) matematika SD. Menurut Sudjana (1989:35) “Penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran adalah penyajian data dalam bentuk gambar lingkaran yang dibagi menjadi beberapa sektor. Tiap sektor melukiskan data yang diubah menjadi bentuk derajat”.

Menurut Kartini (2003:118) “Penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran adalah penyajian data yang menggunakan daerah lingkaran untuk menunjukkan suatu keseluruhan. Data sebelum disajikan diubah menjadi bentuk derajat”. Pada penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran semua data dirobah menjadi bentuk derajat dan digambarkan pada lingkaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama pembelajaran penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran di kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang banyak siswa yang tidak memahami merubah bagian data dalam bentuk derajat dan menggambarkan pada lingkaran . Hal ini disebabkan karena guru dalam pembelajaran kurang menggunakan alat peraga, siswa hanya menerima dan mencatat materi pelajaran dari guru sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif menyebabkan hasil ulangan harian siswa kurang optimal. Hal ini

dapat dilihat dari hasil ulangan harian materi penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran semester 1 pada hari Rabu 13 Oktober 2010. Dari 20 siswa hanya 9 siswa yang nilainya di `atas atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 6,5. Ada 11 siswa yang nilainya di bawah KKM dengan nilai rata-rata kelas 5,75.

Dari kenyataan tersebut , guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal. Salah satu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Menurut Wina (2008: 255) “*Contextual Teaching and Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Masnur (2008:41) “*Contextual Teaching and Learning* memungkinkan siswa mengaitkan antara materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa sendiri ketika siswa belajar”.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* mempunyai kelebihan yakni pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, kerana pembelajaran berlangsung alamiah. Siswa bekerja dan mengalami bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa (Nurhadi, 2003: 4). Selain itu pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* akan menambah semangat dan kreativitas

siswa, karena masalah yang dihadapi siswa adalah masalah yang ada di lingkungan siswa dan akan berguna di kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mencoba penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram Batang Dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka secara umum yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data dalam bentuk diagram lingkaran dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang ?”

Rumusan masalah di atas dapat dirinci menjadi berikut ini :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas VI SD Negeri 21 parak Kopi Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas VI SD Negeri 21 parak Kopi Kota Padang ?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran dengan pendekatan *Contextstual Teaching and Learning* di kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka secara umum tujuan penelitian Penelitian adalah “Mendiskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Lingkaran dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang”.

Secara Khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang .
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang .
3. Peningkatan hasil belajar penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas VI SD Negeri 21 Padang .

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran.
2. Siswa meningkatkan hasil belajar penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran.
3. Peneliti, berikutnya diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan membandingkan dengan penerapan teori pembelajaran yang lain sert kemungkinan peneraapannya di sekolah, khususnya sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dengan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa, guru dapat mendiagnoskan kesulitan belajar siswa.

Menurut Nana (1991:3)

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya, dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman. Perubahan itu bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif secara disadari oleh siswa. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Masnur (2008:92)

Hasil belajar adalah apa yang harus dicapai siswa berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman, perubahan itu bersifat positif dan aktif secara sadar oleh siswa.

Dari pendapat para ahli yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa setelah pembelajaran. Perubahan tingkah laku siswa terjadi karena latihan dan pengalaman, perubahan itu bersifat positif dan aktif secara sadar oleh siswa.

2. Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Lingkaran

a. Pengertian Penyajian Data

Menurut Sudjana (1989 : 14) “ penyajian data dapat berupa tabel dan diagram. Diagram yang sering digunakan adalah diagram batang, garis, lingkaran, dan diagram titik.” Pendapat lain dikemukakan oleh Gatot (2007 : 66) “ Penyajian data ada dalam bentuk tabel,diagram garis, batang, lambang, lingkaran, dan diagram batang daun.”

Dari pendapat para ahli yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penyajian data ada dalam bentuk diagram, yang mana peneliti menggunakan bentuk penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran.

b. Pengertian Diagram Lingkaran

Menurut Kartini, dkk (2003: 118) “Diagram lingkaran adalah daerah lingkaran yang dibagi-bagi untuk menunjukkan suatu keseluruhan data. Data diubah menjadi bentuk derajat lebih dahulu sebelum digambarkan pada satu lingkaran”. Pendapat lain dikemukakan oleh Sudjana (1989: 35) “Diagram lingkaran adalah gambar suatu lingkaran yang dibagi beberapa sektor. Tiap sektor melukiskan kategori data yang terlebih dahulu diubah kedalam derajat”.

Menurut Supardjo (2004 : 110) “ Diagram lingkaran adalah lingkaran yang terbagi beberapa bagian untuk melukiskan data . Nilai data diubah menjadi bentuk derajat/persen sebelum digambarkan pada lingkaran”.

Dari pendapat para ahli yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa diagram lingkaran adalah gambar lingkaran yang terbagi beberapa sektor. Tiap

sektor pada lingkaran melukiskan suatu data. Data sebelum disajikan , diubah menjadi bentuk derajat/persen.

c. Langkah-Langkah Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Lingkaran

Menurut Muhammad (2004:207) Ada tiga langkah penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran, yaitu : “(1) mengubah tiap data menjadi bentuk derajat, (2) menggambarkan besar derajat tiap data pada suatu lingkaran , (3) mewarnai atau mengarsir berbeda pada tiap bagian data”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Cholis (1998:290)

Langkah –langkah penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran yaitu: (1) Menentukan bagian terpisah dari seluruh data, (2) Menentukan derajat tiap bagian data, ($\text{Jumlah data} / \text{Jumlah data seluruhnya} \times 360^\circ$), (3) Menggambar besar derajat tiap bagian data dengan busur, (4) Menandai data dengan warna atau arsiran berbeda pada tiap bagian data pada lingkaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran, yang mana peneliti lebih menekankan pada pendapat Cholis, yaitu: (1) Menentukan bagian terpisah dari seluruh data, (2) Menentukan besar derajat tiap bagian data ($\text{Jumlah data} / \text{Jumlah data seluruhnya} \times 360^\circ$), (3) Menggambar besar derajat tiap bagian data dengan busur pada lingkaran, (4) Menandai data dengan warna atau arsiran berbeda pada tiap bagian data pada lingkaran.

Contoh : Data tinggi badan siswa kelas VI SD .Jumlah siswa 20 , yang tingginya 140 cm tiga siswa, 145 cm lima siswa, 150 cm sepuluh siswa, dan 155 cm dua siswa.

Data tinggi badan siswa kelas VI di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran. Langkah yang dilakukan adalah menentukan bagian terpisah dari seluruh data dan merubah data dalam bentuk derajat dengan rincian sebagai berikut :

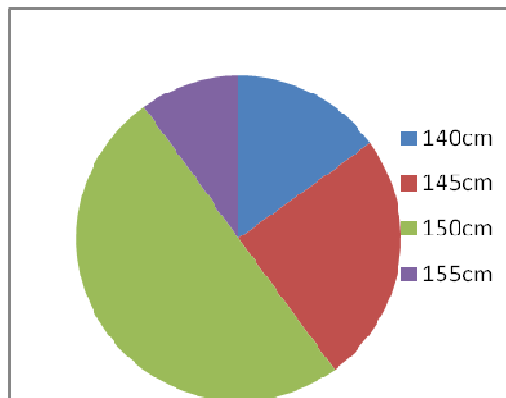
$$\text{a. tinggi 140 cm} = \frac{4}{40} \times 360^{\circ} = \dots\dots 36\dots^{\circ}$$

$$\text{b. tinggi 145 cm} = \frac{6}{40} \times 360^{\circ} = \dots\dots 54\dots^{\circ}$$

$$\text{c. tinggi 150 cm} = \frac{10}{40} \times 360^{\circ} = \dots\dots 90\dots^{\circ}$$

$$\text{d. tinggi 155 cm} = \frac{20}{40} \times 360^{\circ} = \dots\dots 180\dots\dots^{\circ}$$

Rincian data di atas digambarkan pada suatu lingkaran dan menandai tiap data dengan warna atau arsiran berbeda seperti di bawah ini :



Gambar 1. Diagram lingkaran Data Tinggi Badan Siswa kelas VI SD

3. Pengertian Pendekatan

Menurut Wina (2008: 127) “Pendekatan (*approach*) dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran”. Pendapat lain

dikemukakan oleh Masnur (2008:40) “pendekatan adalah suatu cara yang digunakan guru agar pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang guru untuk mencapai pembelajaran secara efektif dan efisien, dari Pendekatan yang dipilih seorang guru akan menentukan langkah pembelajaran apa yang akan dipakai dalam pembelajaran.

4. Hakekat Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

a. Pengertian Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Nurhadi (2003: 13) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah “konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas. Siswa didorong membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sehari-hari”. Menurut Wina (2008: 13) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah :”Suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh. Siswa menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupannya siswa”.

Menurut Sardiman (2008 : 222) “*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah Konsep pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata. Siswa membuat hubungan antara

pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata. Siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

b. Karakteristik Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Mansur (2008: 42) Karakteristik pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah :

(1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik. (2) Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan tugas bermakna. (3) Memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. (4) Melalui kerja kelompok diskusi saling koreksi antarteman. (5) Menciptakan kebersamaan, bekerjasama dan saling memahami antar satu dengan yang lain . (6) Pembelajaran aktif, kreatif, produktif dan mementingkan kerjasama.

Menurut Wina (2008 : 256) Ada lima karakterisrik pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* : ”(1) Pembelajaran merupakan pengaktifan pengetahuan yang sudah ada. (2) Belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru. (3) Pemahaman pengetahuan. (4) Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut. (5) Melakukan refleksi (*Reflecting knowledge*)”.

Sedangkan menurut Jhonson (dalam Nurhadi : 2003 : 14) ada delapan : ”(1) Melakukan hubungan yang bermakna, (2) Melakukan kegiatan-kegiatan signifikan, (3) Belajar diatur sendiri, (4) Bekerjasama, (5) Berfikir kritis dan

kreatif, (6) Mengasahi atau memelihara pribadi siswa, (7) Mencapai standar yang tinggi, (8) Menggunakan penilaian autentik”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah adanya kerjasama antar kelompok, siswa aktif, kritis dan guru kreatif, dapat memelihara kepribadian siswa serta menggunakan penilaian yang autentik. Apabila karakteristik tersebut telah dilaksanakan oleh guru dan siswa, maka pembelajaran telah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

c. Komponen Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Nurhadi (2003: 31) Tujuh komponen utama pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah : ”(1) Konstruktivisme (*Constructivism*), (2) Menemukan (*Inquiry*), (3) Bertanya (*Questioning*), (4) Masyarakat belajar (*Learning Community*), (5) Pemodelan (*Modelling*), (6) Refleksi (*Reflection*), (7) Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)”.

Menurut Wina (2008: 264) Komponen *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah:

(1) Konstruktivisme (proses membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman), (2) Inkuiri (proses pembelajaran melalui proses berpikir sistematis), (3) Bertanya (belajar adalah bertanya dan menjawab), (4) Masyarakat belajar (pemahaman di topang oleh komunikasi dengan orang lain), (5) Pemodelan (proses pembelajaran dengan contoh yang dapat ditiru), (6) Refleksi (memberikan kesempatan siswa untuk merenung apa yang telah dipelajari), (7) Penilaian nyata (penilaian untuk mengetahui perkembangan kemampuan belajar seluruh aspek).

Berdasarkan pendapat para ahli ada tujuh komponen pembelajaran yang mendasari penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas. Tujuh komponen itu adalah : (1) Konstruktivisme (*Constructivism*), (2) Menemukan

(*Inquiry*), (3) Bertanya (*Questioning*), (4) Masyarakat belajar (*Learning Community*), (5) Pemodelan (*Modelling*), (6) Refleksi (*Refletion*), (7) Penilaian yang sebenarnya (*Authetic Assement*).

Berdasarkan tujuh komponen di atas, peneliti menggunakan pendapat Nurhadi dalam penelitian ini. Rincian tujuh komponen *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah sebagai berikut :

- 1) Konstruktivisme : Kembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkomunikasikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Adapun yang dimaksud dengan cara bekerja sendiri adalah bagaimana siswa itu. bekerja tanpa bantuan guru, sehingga siswa bisa menemukan hal yang baru dan bisa menyampaikannya kepada orang lain.
- 2) Inkuiri : Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri (menemukan). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil menemukan sendiri untuk rnencapai kompetensi yang diinginkan
- 3) Bertanya : Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selalu bermula dari bertanya. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guna untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa. Bagi siswa kegiatan bertanya merupakan bagian penting dari pembelajaran .

- 4) Masyarakat belajar : Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok). Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. Pembelajaran dengan teknik masyarakat belajar ini bisa terjadi antar kelompok kecil, kelompok besar, bisa juga bekerja kelompok dengan kakak kelas serta dengan masyarakat.
- 5) Pemodelan : Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran. Pemodelan bertujuan untuk membahas gagasan, mendemonstrasikan cara belajar siswa. Pemodelan dapat berbentuk demonstrasi, pemberian contoh tentang konsep atau aktivitas belajar. Guru dalam pembelajaran bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa, misalnya siswa dapat ditunjuk untuk memberi contoh kepada temannya tentang cara penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran.
- 6) Refleksi : Lakukan refleksi di akhir pertemuan. Refleksi dapat berupa pernyataan langsung tentang apa yang telah diperoleh siswa, catatan atau jurnal di buku siswa, kesan atau saran siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan hasil karyanya.
- 7) Penilaian yang sebenarnya : Melakukan penilaian yang sebenarnya. Penilaian yang sebenarnya adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, Penilaian proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian. Penilaian ini mengutamakan penilaian kualitas hasil kerja siswa dalam menyelesaikan suatu tugas.

5. Kelebihan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Wina (2008 : 272) Kelebihan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah:

- (1) Menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh baik fisik maupun otak untuk menemukan materi.
- (2) Mendorong siswa agar dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata.
- (3) Mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupannya.
- (4) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok.
- (5) Dapat digunakan disemua bidang studi.

Sedangkan menurut Nasar (2006 : 115) Kelebihan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah:

- (1) Siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran,
- (2) Siswa dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling memberi, dan saling menerima.
- (3) Pembelajaran terjadi di berbagai tempat sesuai dengan kebutuhan,
- (4) Hasil belajar dapat di ukur dengan berbagai cara seperti proses kerja, hasil karya, penampilan, rekaman, dan observasi .

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan kelebihan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah siswa terlibat penuh secara fisik maupun otak untuk mengkontruksi pengetahuannya sendiri dari proses pembelajaran yang dilalui. Siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, memupuk rasa kerja sama dalam kelompok dan hasil belajar diukur dengan berbagai cara.

6. Penerapan Tujuh Komponen Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Pembelajaran Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Lingkaran

Menurut Nurhadi (2003:32) penerapan tujuh komponen *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Konstruktivisme. Pada tahap ini siswa menyusun atau membangun pengetahuannya. Siswa membaca dan bertanya jawab untuk memahami data tinggi badan siswa kelas VI, sehingga dapat menemukan makna yang terkandung di dalam data. Data yang diberikan terdiri dari 20 siswa, yang tingginya 140 cm tiga siswa, 145 cm lima siswa, 150 cm sepuluh siswa, dan 155 cm dua siswa.
- b. Inkuiri : Pada tahap ini siswa diminta untuk menemukan bagian terpisah dari seluruh data, merubahnya dalam bentuk derajat dari data tinggi badan siswa dan menuliskannya di dalam LKS.

Jawaban yang diharapkan adalah Siswa yang memiliki:

$$a. \text{ tinggi 140 cm} = \frac{3}{20} \times 360^{\circ} = \dots\dots 54 \dots^{\circ}$$

$$b. \text{ tinggi 145 cm} = \frac{5}{20} \times 360^{\circ} = \dots\dots 90 \dots^{\circ}$$

$$c. \text{ tinggi 150 cm} = \frac{10}{20} \times 360^{\circ} = \dots\dots 180 \dots^{\circ}$$

$$d. \text{ tinggi 155 cm} = \frac{2}{20} \times 360^{\circ} = \dots\dots 36 \dots^{\circ}$$

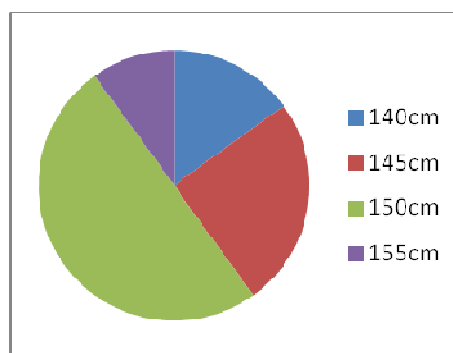
- c. Bertanya : Pada langkah ini siswa bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan merubah bagian data dalam bentuk derajat.
- d. Masyarakat belajar: Pada langkah ini siswa bekerja sama dalam kelompok merubah bagian data dalam bentuk derajat, menggambarkan

berajat bagian data pada lingkaran dan memberi tanda setiap bagian data pada lingkaran dengan warna atau arsiran berbeda.

- e. Pemodelan : Pada tahap ini siswa memajang semua hasil diskusi kelompok di depan kelas. Beberapa kelompok yang hasil diskusinya berbeda dimintak untuk tampil sebagai model mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain menanggapi.

Jawaban yang diharapkan adalah : Diagram lingkaran Tinggi Badan 20 Siswa.

- a. tinggi 140 cm = $\frac{3}{20} \times 360^\circ = \dots\dots 54\dots^\circ$
- b. tinggi 145 cm = $\frac{5}{20} \times 360^\circ = \dots\dots 90\dots^\circ$
- c. tinggi 150 cm = $\frac{10}{20} \times 360^\circ = \dots\dots 180\dots^\circ$
- d. tinggi 155 cm = $\frac{2}{20} \times 360^\circ = \dots\dots 36\dots^\circ$



Gambar 2. Diagram Lingkaran Data Tinggi Badan Siswa Kelas VI

- f. Refleksi : Siswa menyampaikan tentang hal baru yang diperolehnya, bertanya jawab tentang langkah-langkah penyajian data dalam bentuk

diagram lingkaran, memberikan kesan, dan saran serta menulis simpulan pelajaran dibawah arahan guru.

- g. Penilaian yang sebenarnya : Penilaian kinerja (*performance*) dan penilaian tes tertulis .

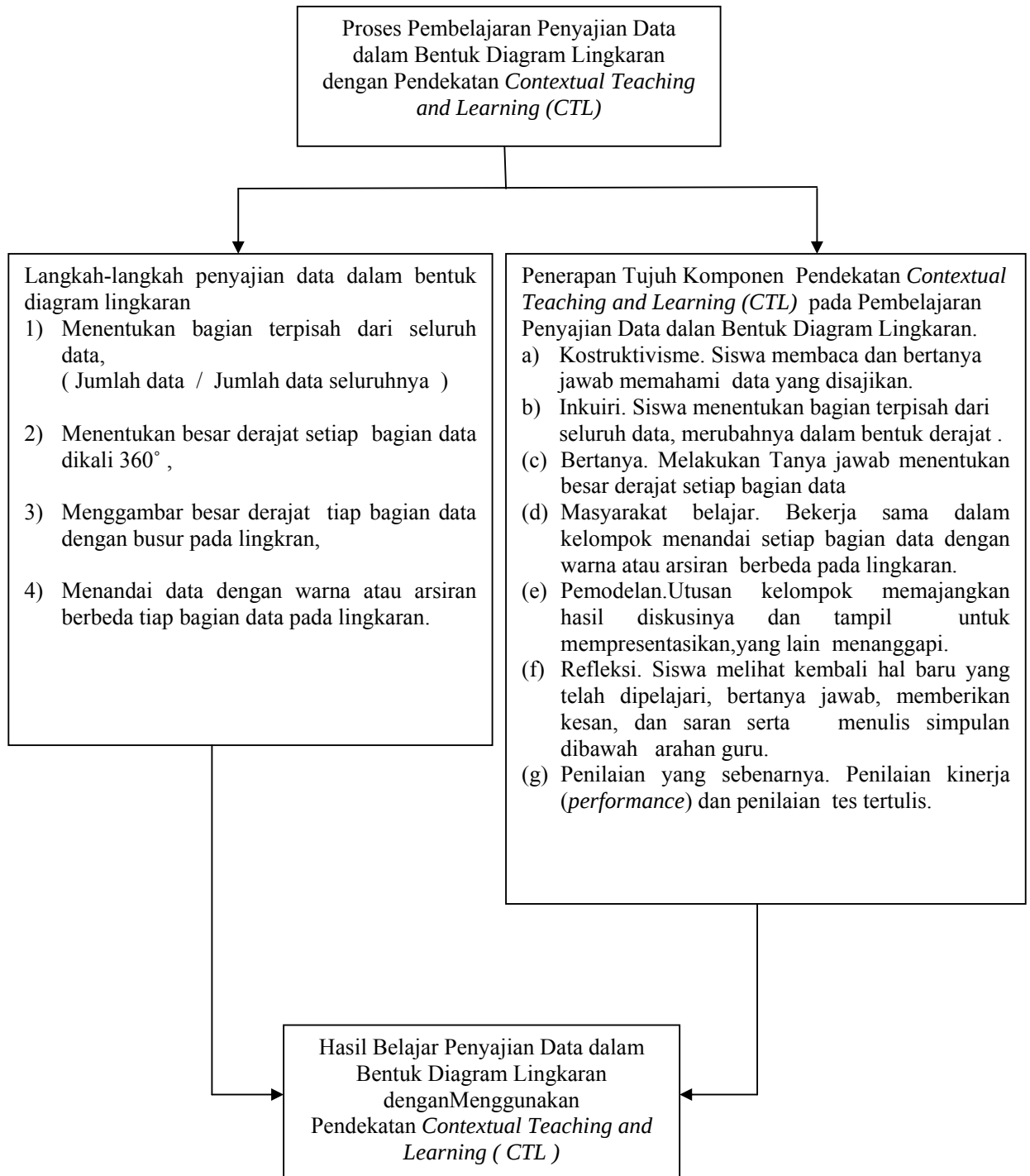
B. Kerangka Teori

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) dapat digunakan dalam pembelajaran penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran. Langkah-langkah yang harus diperhatikan pada penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran yaitu : (1) Menentukan bagian terpisah dari seluruh data, (2) Menentukan besar derajat tiap bagian data dikali 360° , (3) Menggambar besar sudut tiap bagian data dengan busur pada lingkaran, (4) Menandai data dengan warna atau arsiran berbeda tiap bagian data pada lingkaran.

Langkah-langkah penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran, diaplikasikan kedalam tujuh komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) . Menurut Nurhadi (2003 : 32) Penerapan tujuh komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada pembelajaran penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut: (1) Konstruktivisme: siswa menemukan makna dari data yang disajikan (2). Inkuiri. Siswa menentukan bagian terpisah dari seluruh data, merubahnya dalam bentuk derajat dengan mengalikan setiap bagian data 360° , hasilnya ditulis dalam LKS. (3) Bertanya. Melakukan Tanya jawab menentukan besar derajat setiap bagian data (4). Masyarakat belajar. Bekerja sama dalam kelompok menandai setiap bagian data dengan warna atau arsiran berbeda pada lingkaran. (5).

Pemodelan. Utusan kelompok memajangkan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang hasil diskusinya berbeda dimintai tampil sebagai model untuk mempresentasikan, yang lain menanggapi. (6). Refleksi. Siswa melihat kembali hal baru yang telah dipelajari, bertanya jawab, memberikan kesan, dan saran serta menulis simpulan dibawah arahan guru. (7). Penilaian yang sebenarnya. Penilaian kinerja (*performance*) dan penilaian tes tertulis.

Kerangka Teori



Bagan 1. Kerangka Teori

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan dan hasil penelitian serta pembahasan yang diperoleh dari penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran di kelas VI SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Rancangan pembelajaran yang dibuat mengacu pada kurikulum KTSP, dimana dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media, sumber belajar, serta penilaian dan evaluasi. Pada RPP juga dilampirkan lembar kerja yang dapat menuntun siswa saat diskusi kelompok. Skor yang diperoleh guru Siklus I 79% dan siklus II 93%.
2. Pelaksanaan pembelajaran penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dibagi atas 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dilakukan apersepsi untuk mengkonstruksi ingatan lama siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Dalam kegiatan inti dilaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah *Contextual Teaching and learning* yaitu: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya. Pada tahap akhir kegiatan siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi yang baru dipelajari

3. dan melakukan evaluasi. Skor yang diperoleh guru siklus I 79% dan siklus II 93%.
4. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata akhir siklus I, 67,5 dan pada tes akhir siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 82 dengan persentase ketuntasan belajar secara keseluruhan adalah 80%. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini merupakan bukti dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 21 Parak Kopi Kota Padang telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Untuk guru, penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* layak dipertimbangkan untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih pendekatan pembelajaran.
2. Bagi peneliti selaku mahasiswa, yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang berbeda.
3. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memberi perhatian dan motivasi kepada guru terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Untuk pembaca, bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. (<http://aderusliana.workpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> diakses tanggal 2 Mei 2009)
- Cholis Sa'dijah. 1989. *Pendidikan Matematika II*. Malang: DepDikBud Dirjen Dikti Proyek PGSD.
- Diknas. 2009. *Kisi-Kisi ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional*. Jakarta. Depertemen Pendidikan Nasional.
- Gatot Muhsetyo, dkk. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Hamzah Uno B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartini,dkk.. 2003. *Pembelajaran Matematika SD*. Yogyakarta : Citra Aji Pramana.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masnur Muslich. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 1991. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapan dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Ritawati Mahyuddin dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP
- Sardiman A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara